

## RINGKASAN

**Perbaikan Mutu Manajemen dan Keberlanjutan Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso**, Elvita Triaprilina, NIM P601200938, Tahun 2021, 63 hlm., Pascasarjana Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Muksin, S.P., M.Si (Pembimbing ) dan Dr. Hariadi Subagja, S.Pt., M.P ( Pembahas ).

Desa Sukosari Kidul adalah Desa yang terletak di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso Jawa Timur yang telah memiliki Destinasi Wisata Tirta Agung yang telah beroperasi sejak tahun 2018, dan sejak tahun 2019 diresmikan dengan Surat Keputusan Bupati Bondowoso menjadi Desa Wisata dengan nama Desa Wisata Tirta Agung. Desa Wisata Tirta Agung ini sudah berjalan selama 2 tahun dengan pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata ( Pokdarwis). Selama menjalankan kegiatannya Desa Wisata Tirta Agung masih memiliki berbagai permasalahan diantaranya minimnya kompetensi SDM Pokdarwis dalam manajemen pengelolaan Desa Wisata, potensi wisata yang belum tereksplorasi secara optimal sehingga atraksi wisatanya terkesan monoton dan masih minimnya partisipasi masyarakat.

Pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang manajemen pengelolaan Desa Wisata Tirta Agung, memahami dan menguraikan masalah yang muncul dalam keberlanjutan dan peningkatan kunjungan wisatawan. Metode pendekatan pemecahan masalah dengan observasi, wawancara, pelatihan, pendampingan dan publikasi.

Hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) sangat positif yaitu teridentifikasinya permasalahan yang menyebabkan minimnya kompetensi SDM Pokdarwis dalam pengelolaan wisata karena latar pendidikan yang rendah, tidak berlatang belakang pariwisata, belum adanya diklat terkait pengelola Desa Wisata pada keseluruhan anggota. Belum terekplorasinya potensi wisata disebabkan belum adanya pendampingan rutin dalam pemetaan potensi Desa Wisata Tirta Agung, serta belum adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata. Pemecahan permasalahan yang dapat telah dilakukan dalam kegiatan PPPM yaitu pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM tentang Organisasi Pokdarwis serta Tugas dan Fungsinya, Pelatihan Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Kuliner, Pendampingan Pemetaan Potensi Wisata dan UMKM Pendukung Desa Wisata, Pendampingan Perencanaan Strategis Pengembangan Pariwisata dan Pembuatan Paket Wisata yang melibatkan banyak partisipasi masyarakat, Publikasi Struktur Organisasi Pokdarwis serta Tugas Fungsi dan Jam operasional pengelola desa Wisata Tirta Agung. Perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan PPPM adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan motivasi SDM Pokdarwis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan posisinya dalam Struktur Organisasinya, dilakukannya restrukturisasi Struktur Organisasi Pokdarwis, keaktifan admin media social Desa Wisata Tirta dalam memposting kegiatan-kegiatan wisata. Tersusunnya Data Potesi wisata dan UMKM yang dapat dikembangkan dalam kegiatan wisata.